

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN  
2023**

**ABSTRAK**

**LUTFI MAOLANI**

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
*UNMET NEED* PADA WANITA PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DI  
KELURAHAN PURBARATU KECAMATAN PURBARATU KOTA  
TASIKMALAYA**

*Unmet need* adalah kebutuhan KB yang tidak terpenuhi atau wanita pasangan usia subur (PUS) yang ingin anak tunda dan tidak menginginkan anak lagi, tetapi tidak menggunakan alat dan obat kontrasepsi (Alokon). Menurut data dari Dinas PPKBP3A Kota Tasikmalaya angka *unmet need* di Kelurahan Purbaratu masih cukup tinggi dibandingkan dengan kelurahan lainnya. Tingginya angka *unmet need* beresiko tinggi terhadap terjadinya kematian ibu dan bayi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian *unmet need* pada wanita pasangan usia subur (PUS) di Kelurahan Purbaratu Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya. Desain penelitian ini adalah metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah wanita pasangan usia subur (PUS) di Kelurahan Purbaratu. Sampel berjumlah 121 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat (uji *chi-square*). Hasil penelitian ini diketahui bahwa responden dengan kejadian *unmet need* Sebagian besar berusia > 35 tahun, berpendidikan rendah, memiliki pengetahuan kurang baik, memiliki anak  $\leq 2$  dan tidak mendapatkan dukungan suami. Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian *unmet need* adalah usia ( $p=0,000$ ), pengetahuan ( $p=0,000$ ) dan dukungan suami ( $p=0,002$ ). Sedangkan tingkat pendidikan ( $p=0,804$ ) dan jumlah anak ( $p=0,879$ ) adalah faktor – faktor yang tidak berhubungan. Diharapkan untuk penyuluh dan promotor kesehatan untuk meningkatkan penyuluhan dan edukasi mengenai alat dan obat kontrasepsi (Alokon) kepada pasangan usia subur (PUS) sehingga dapat mengurangi tingginya angka kejadian *unmet need*.

**Kata Kunci :** *unmet need*, usia, tingkat pendidikan, pengetahuan, jumlah anak, dukungan suami

**ABSTRACT**

**LUTFI MAOLANI**

***FACTORS RELATED TO UNMET NEED INCIDENCE IN WOMEN OF  
CHILDBEARING AGE IN PURBARATU VILLAGE PURBARATU SUB-  
DISTRICT TASIKMALAYA CITY***

*Unmet need is an unmet need for family planning or women of childbearing age (PUS) who want to delay children and do not want any more children, but do not use contraceptive. According to data from the Tasikmalaya City PPKBP3A Service, the number of unmet needs in Purbaratu Village is still quite high compared to other urban villages. The high number of unmet needs has a high risk of maternal and infant mortality. The purpose of this study was to determine the factors related with the incidence of unmet needs in women of childbearing age in Purbaratu Village, Purbaratu District, Tasikmalaya City. The research design is an analytic survey method with a cross-sectional approach. The population of this study was women of childbearing age in Purbaratu Village. The sample is 121 respondents using a purposive sampling technique. The data analysis used was univariate and bivariate (chi-square test). The results of this study revealed that most of the respondents with unmet needs were aged > 35 years, had low education, had poor knowledge, had ≤ 2 children, and did not get support from their husbands. Factors related to the incidence of unmet needs were age (p=0.000), knowledge (p=0.000), and husband's support (p=0.002). Meanwhile, education level (p=0.804) and number of children (p=0.879) were unrelated factors. It is hoped that extension workers and health promoters will increase counseling and education regarding contraceptive for couples of childbearing age to reduce the high incidence of unmet needs.*

**Keywords :** *unmet need, age, education, knowledge, parity, husband support*